

## ABSTRAK

Media digital adalah berbagai metode penyimpanan, penyampaian (transmisi) dan manipulasi data dalam bentuk digital, kemampuan dalam memahami, mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk konten media menjadi hal yang perlu dimiliki agar tidak terbawa arus informasi hoax dari pesan yang menyebar di media massa dan digital. Siswa SMAN 102 Jakarta Timur berjumlah 438 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, dan kelas XII yang sudah lulus. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Untuk mengetahui tingkat literasi kesehatan siswa SMAN 102 Jakarta Timur 2). Untuk mengetahui informasi apa saja yang diakses oleh siswa. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang informasi kesehatan yang menggunakan teori Instant Digital Competence Assessment (DCA). Polulasi penelitian ini adalah 82 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah Stratified Random. Hasil penelitian ini adalah: 1). dalam mencari akses informasi kesehatan di media digital dinyatakan “sangat baik” ,Pada dimensi teknologi “sangat baik”, Pada dimensi kognitif “sangat baik”

,Pada dimensi etika “sangat baik” 2). Berdasarkan data yang sudah diambil oleh peneliti melalui mahasiswa data tersebut menunjukkan bahwa dari total 52 Siswa mengakses informasi kesehatan menggunakan website kementerian kesehatan untuk mencari informasi mengenai kesehatan tubuh, dikarenakan dimasa pandemi seperti ini kebutuhan informasi marak untuk dicari oleh siswa sebagai media pembelajaran dan informasi untuk dirinya sendiri.

**Kata kunci:** Literasi Digital, Informasi Kesehatan, Sumber Informasi, Kesehatan siswa